

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan salah satu lembaga yang dikelola dan diorganisir bertujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan konsumen. Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan sebuah proses produksi perusahaan diantaranya bahan baku, modal, dan manusia. Faktor-faktor tersebut tentu berlaku pula didalam sebuah lembaga keuangan. Dimana terdapat bahan baku, modal, dan manusia yang juga dapat menunjang keberlangsungan hidup lembaga tersebut kedepannya.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada hakikatnya merupakan aset utama dan bagian integral dari suatu organisasi maupun perusahaan. MSDM yang strategis memandang bahwa karyawan pada semua bidang pekerjaan dan tingkat apapun adalah baik secara struktural maupun fungsional. Karyawan merupakan salah satu faktor produksi, oleh karena itu harus dimanfaatkan secara maksimal dan produktif. Tujuan suatu perusahaan tidak akan dapat terwujud meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggih dan lengkap tanpa peran aktif karyawan. Sehingga peran aktif karyawan beserta peralatan yang dimiliki perusahaan akan menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Oleh sebab itu keberhasilan sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh pengetahuan, keterampilan, dan kerjasama dari beberapa karyawan. Untuk meningkatkan mutu hasil pekerjaan tidaklah ditekankan pada produk (barang maupun jasa) yang dihasilkan dan dipasarkan saja, akan tetapi menyangkut pada segala jenis

kegiatan organisasi yang terkait, terutama bagaimana sebuah kerjasama tim mampu menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi.

Perusahaan memiliki sebuah struktur keorganisasian yang mana sudah terbagi dan terkoordinasi oleh pimpinan perusahaan, di dalam keorganisasian tersebut terbentuk suatu divisi atau kelompok yang mana di dalamnya dibutuhkan kerjasama tim untuk mencapai suatu tujuan, dengan demikian kerjasama yang dilakukan oleh kelompok kerja tersebut mengacu pada kekompakan, kepercayaan, dan rasa tanggung jawab bersama. Sering kali terjadi di dalam sebuah kelompok konflik perbedaan pendapat yang mengakibatkan kelompok tersebut pecah dan rasa kebersamaan kurang, dengan demikian diharuskan ada pemotivasian dan arahan untuk lebih profesional dalam bekerja dan mendapatkan tujuan yang diinginkan perusahaan. Karyawan akan terdorong untuk lebih baik dalam berkarir di perusahaan jika semua kebutuhannya terpenuhi. Jadi karyawan akan termotivasi melakukan pekerjaannya jika apa yang mereka butuhkan dapat dipenuhi oleh perusahaan sebagai imbalan yang memang seharusnya diterima.

Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan sebagai Bank yang berstatus perseroan terbatas (PT), adalah lembaga keuangan yang bertujuan untuk membantu usaha-usaha kecil menengah dan memberikan layanan terbaik untuk nasabah. Memberikan peluang kesempatan kerja dan akhirnya pada pertumbuhan ekonomi.

Perusahaan atau lembaga-lembaga terkait, menuntut karyawan untuk memberikan kualitas kerja yang baik dan loyalitas yang tinggi untuk perusahaan. Lembaga ini memang mempunyai ruangan yang cukup untuk

karyawannya, akan tetapi ruangan tersebut kurang begitu layak, dikarenakan dalam satu ruangan berisi delapan atau lebih karyawan. Ruangan tersebut begitu kecil dan sangat bising dengan adanya alat elektronik dan ramai oleh pembicaraan karyawan di dalam ruangan tersebut. Karyawan pada saat berkoordinasi akan mudah terpecah konsentrasinya karena kebisingan di dalam ruangan tersebut, sebagian karyawan juga kurang menyadari akan arti kata tepat waktu, masih ada karyawan yang terlambat masuk kerja padahal lembaga ini setiap harinya melakukan briefing sebelum karyawan berkerja dan itupun pimpinan memberikan motivasi dan olahraga pagi agar karyawan semangat bekerja setiap harinya. Banyak karyawan baru yang mungkin masih terhitung belum lama bekerja di lembaga ini, banyak mengeluh akan pekerjaan yang terlalu banyak, sedangkan senior-senior yang sudah lama bekerja di lembaga tersebut hanya mendapatkan pekerjaan yang lebih sedikit, kurangnya rasa saling memiliki tanggung jawab pekerjaan menyebabkan rasa iri terhadap karyawan lainnya. Seharusnya sebuah tim kerja harus memiliki kepedulian yang sama terhadap timnya, memiliki rasa tanggung jawab bersama agar kekompakan tim dapat terjaga.

Oleh karena itu lembaga tersebut tentunya ingin memberikan yang terbaik untuk karyawannya, agar karyawan terdorong meningkatkan kinerjanya dan pada akhirnya tugas pokok dan fungsi lembaga tersebut dapat tercapai karena adanya kontribusi yang positif dari karyawan..

Kerjasama tim merupakan suatu kelompok yang usaha dari tiap-tiap individu menghasilkan kinerja lebih baik daripada hasil yang diperoleh secara masing-masing individu. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi

ataupun perusahaan, sehingga menciptakan kinerja karyawan semakin produktif dalam suatu perusahaan, dan rancangan pekerjaan menggambarkan suatu bentuk kerja sama dan tanggung jawab suatu tim. Setiap anggota tim memiliki peran masing-masing, namun dalam hal ini tak jarang kerjasama dalam tim dihadapkan pada konflik. Penyebab konflik kerjasama tim yang terjadi pada lembaga ini pada umumnya adalah karena adanya pertentangan pribadi yaitu kesalahpahaman diantara karyawan, aturan yang kurang dipahami oleh karyawan dan pembagian kerja yang kurang efektif. Permasalahan dalam sebuah tim tersebut terjadi karena kurangnya kerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas antar bagian atau perkelompok.

Demi tercapainya tujuan organisasi, karyawan memerlukan motivasi untuk bekerja lebih rajin. Melihat pentingnya karyawan dalam organisasi, maka karyawan diperlukan perhatian lebih serius terhadap tugas yang dikerjakan sehingga tujuan organisasi tercapai. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat didalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Agar karyawan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, Perusahaan harus mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, perusahaan harus mampu memberikan dorongan semangat kepada karyawan.

Permasalahan tersebut akan mengakibatkan kinerja karyawan semakin menurun dan tujuan perusahaan tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan. Kerjasama tim dapat memberikan motivasi bagi karyawan untuk memberikan kemampuan terbaiknya dalam memanfaatkan

kesempatan yang diberikan oleh perusahaan kepada setiap karyawan untuk terus meningkatkan kualitas kerja dan memperoleh prestasi yang gemilang. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengangkat judul :**“Pengaruh Kerjasama Tim dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Kerjasama Tim dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan ?
2. Apakah Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan ?
3. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kerjasama Tim dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan
2. Untuk mengetahui pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Kinerja karyawan pada Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan Sebagai masukan pada Bank Tabungan Negara cabang Bangkalan mengenai Kinerja Karyawan yang dipengaruhi oleh adanya motivasi dan kerjasama tim.
2. Bagi Peneliti, Untuk menambah pengetahuan dan sebagai sarana terhadap ilmu yang didapat bangku perkuliahan dalam bidang sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan kerjasama tim dan motivasi.
3. Bagi Akademisi, Dapat dipakai sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis maupun yang bersifat menunjang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa mendatang, khususnya peneliti yang berkaitan dengan kerjasama tim dan motivasi.